**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya di sekolah dasar harus mendapatkan perhatian khusus dari guru karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain, antara lain sebagai berikut: Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersikap rasional.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu wadah yang efektif untuk menumbuhkan keterampilan berpikir menuju sikap ilmiah dalam mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun kenyataannya berdasarkan hasil laporan beberapa lembaga Internasional, perkembangan pendidikan di Indonesia masih belum memuaskan. Hal ini tercermin dari penelitian yang dilakukan oleh PISA (*Programe Internationale For* *Student Assesment*) pada tahun 2015 yang menunjukan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam bidang Matematika dan SAINS berada pada urutan ke-69 dari 76 negara (sumber: *Britsh Broadcasting Company,* 2015). Oleh karena itu sangat diperlukan perbaikan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan.

 Berdasarkan sumber data nilai dari guru kelas IV menunjukkan pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor diketahui dari jumlah siswa 35, siswa kelas IV sebanyak 9 orang (36,96%) sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 26 orang (63,04%) yang belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat diasumsikan beberapa faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa.

 Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dengan beberapa siswa bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang dianggap membosankan dan kurang menarik karena guru lebih banyak menyajikan teori di bandingkan melakukan percobaan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara saya kepada salah satu guru di kelas IV di SDN Parakan 01 mengenai kreativitas guru dalam menyajikan materi pelajaran masih kurang dalam penggunaan Model dan Metode, sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Selain itu sekolah masih kurang media pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Masalah-masalah tersebut sudah pasti saling berhubungan sehingga dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar siswa rendah.

 Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan maka peneliti mempunyai gagasan untuk Menerapkan Model Pembelajaran Demonstration. Model tersebut dianggap cocok dan sangat efektif digunakan dalam materi tersebut. Karena siswa-siswi dapat melihat secara nyata wujud bendanya, bahkan bisa langsung membuktikan kebenarannya teori dengan melakukan percobaan.

 Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Perbaikan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui model demonstration. pada siswa Kelas IV di SDN Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

1. **Pembatasan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Penerapan model demonstration dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2017/2018.
2. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Struktur dan fungsi bagian tumbuhan kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2017/2018.
3. **Perumusan Masalah**

 Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan model Demonstration dapat memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Semester 1 tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah penerapan model Demonstration dapat memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Semester 1 tahun pelajaran 2017/2018?
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan penerapan model demonstration pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk memperbaiki hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam melalui model Demonstration Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.
3. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait langsung kepada dunia pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Guru

Penerapan model Demonstration dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang struktur dan fungsi bagian pada tumbuhan dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas, juga dapat memicu guru untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif lainnya, termasuk metode pembelajaran yang variatif, inovatif, dan penilaian berbasis kompetensi.

1. Bagi Siswa

Hasil model Demonstration pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat memotivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar baik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maupun pelajaran lainnya sehingga lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

1. Bagi Sekolah

Kepala sekolah dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada guru-guru lain melalui rapat rutin, lokakarya internal sekolah, dan bentuk kegiatan lain, agar terjadi proses saling tukar pengalaman dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Parakan 01 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, termasuk Sekolah-sekolah di lingkungan Kota Bogor.

1. Manfaat Teoretis
2. Manfaat bagi penelitian yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang penelitian pendidikan dan upaya memahami gejala-gejala yang muncul berdasarkan fakta untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab lain.